

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Maluku Tenggara

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/Ganjil
Materi Pokok : Teks Puisi
Pembelajaran ke : 2 (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1X pertemuan)

A. Kompetensi Inti

<ul style="list-style-type: none"> • KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
<ul style="list-style-type: none"> • KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
<ul style="list-style-type: none"> • KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 4	
4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya.	Indikator Pencapaian Kompetensi 4.17.1 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan). 4.17.2 Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi puisi yang telah ditulis

C. Tujuan pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. peserta didik diharapkan mampu menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan). dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, bersikap bersahabat/ komunikatif selama proses pembelajaran..

D. Materi

Unsur-unsur pembangun puisi

- diksi;
- imaji;
- kata konkret;
- gaya bahasa;
- rima/irama;
- tipografi;
- tema/makna (*sense*);
- rasa (*feeling*);
- nada (*tone*); dan

- amanat/tujuan/maksud (*intention*).

Langkah-langkah menulis puisi

Langkah-langkah menulis puisi Menurut Yunus (2015, hlm 60-61) langkah menulis puisi itu ada empat antara lain sebagai berikut:

1. Pencarian ide. .
2. Perenungan.
3. Penulisan.
4. Perbaikan.

Fakta : Puisi

Konsep : Puisi

Prinsip : Unsur-unsur pembangun puisi

Prosedur : Langkah-langkah menulis puisi

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) dan Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah)/ proyek

Metode : diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan

G. Media/Alat, dan Bahan Sumber Belajar

Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- lembar penilaian
- Cetak: buku
- lingkungan

Alat/Bahan :

- LCD/ INFOKUS
- HP

2. Sumber Belajar :

- Buku penunjang kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia, Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- Pengalaman peserta didik dan guru
- e-dukasi.net
- <http://www.artikelsiana.com/2015/10/pengertian-puisi-ciri-jenis-jenis-unsur.html>
- <http://www.planetexperia.tk/2014/03/pengertian-puisi-struktur-puisi-dan.html>
- <http://gopengertian.blogspot.co.id/2015/09/pengertian-puisi-jenis-jenis-puisi-ciri-ciri-puisi-struktur-puisi.html>

F. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik merespon salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan sebuah gambar kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk berekspresi • Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : <i>puisi</i> • Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya (tanya jawab). <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. • Apabila materi / tema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat memahami dan mengaplikasikan tentang materi <i>menulis puisi</i> <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pada pertemuan yang berlangsung • Menginformasikan tujuan pembelajaran • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	<p>Religius</p> <p>Rasa ingin tahu</p>	<p>15 menit</p>
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencermati contoh teks puisi yang dibagikan . • Peserta didik mengamati lembar kerja materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama • pemberian contoh-contoh materi langkah-langkah menulis puisi <p>Menanya</p> <p>Peserta didik bertanya jawab tentang langkah – langkah menulis puisi</p> <p>Peserta didik memberi komentar terhadap langkah – langkah menulis puisi</p>	<p>Literasi</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Kerja sama (Collaborative)</p>	<p>60 menit</p>

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS	Alokasi Waktu
	<p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik duduk secara berkelompok mengamati objek dalam bentuk gambar untuk berimajinasi . <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok mencoba menulis puisi berdasarkan objek yang diamati dengan menggunakan unsur-unsur pembangun puisi <p>Mengomunikasikan/menyajikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil kerjanya. • Peserta didik yang lain memberikan komentar dan masukan atas penampilan temannya. 	<p>Berpikir kritis (Critical thinking)</p> <p>Kreativitas (Creativity)</p> <p>Komunikatif (Communicative)</p>	
Kegiatan Penutup	<p>Kegiatan guru bersama peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman/ simpulan pelajaran. • Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. • Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan <p>Kegiatan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penilaian. • Memberikan tugas kepada peserta didik untuk menulis teks puisi dengan objek yang lainnya. • Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. • Menutup kegiatan belajar mengajar dengan doa dan salam penutup 	<p>Kreativitas (Creativity)</p> <p>HOTS</p>	15 menit

A. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi
- Penilaian Diri
- Penilaian Teman Sebaya

b. Pengetahuan

- Tertulis Uraian
- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

- Penugasan

Tugas Rumah

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka diberikan soal tambahan sebagai berikut :

- 1) Jelaskan langkah-langkah menulis puisi!
- 2) Tulislah puisi dengan tema pendidikan!

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

Mohamad Rabu Raharusun, S.Pd.Ing.
NIP 196908251993031006

Nike N Ohoiwutun, S.Pd.
NIP 198611152010012023

Lampiran 1.

SMA NEGERI 2 MALUKU TENGGARA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
PENILAIAN SIKAP
KELAS XI IPA 1

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1.	Adrianus Wian							
2.	Aldimarsseni Maahury
3.	Benediktus Saputratobeng							
4.	Berkah Rifay Yanty Kabalbay							
5.	Corneles Ms Selitaniny							
6.	Dian Angelina Letsoin							
7.	Dorteja Jatcoba Masela							
8.	Gema Sastri Amarduan							
9.	Hairia Masahida							
10.	Hani Riani Let-Let							
11.	Imelda Renhoat							
12.	Julinda Ohoiner							
13.	La Ari Buton							
14.	M Haikial Toatubun							
15.	Manuela Rahayaan							
16.	Maria Clara Rahalus							
17.	Meany Rahangmetan							
18.	Meltina Juliyanty Rumheng							
19.	Michael Rex Devanzatapotubun							
20.	Muamad Yaser Madani. Yamean							
21.	Muhamad. Arif Yeubun							
22.	Novita. Latar							
23.	Raymundus Majabubun							
24.	Rianti Buton							
25.	Ricardo Tomaso							
26.	Samsia Takerubu							
27.	Stevilla Nelly. Resubun							

28.	Theresina Silalone							
29.	Tina Matdoan							
30.	Valentinus Olahayon Cakonawa							
31.	Yulian Putry Welerubun							
32.	Yulita Renyaan							
33.	Ferdy Agus Sugianto							

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

Lampiran 2
:Instrumen Penilaian Diri

SMA NEGERI 2 MALUKU TENGGARA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
PENILAIAN DIRI
KELAS XI IPA 1

Nama Peserta Didik :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.					
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.					
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.					
4	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

Lampiran 3.

**SMA NEGERI 2 MALUKU TENGGARA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
PENILAIAN TEMAN SEBAYA
KELAS XI IPA 1**

Nama peserta didik yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.					
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.					
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.					
4	Marah saat diberi kritik.					
5	...					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (Lihat lampiran)

Lampiran 4

INSTRUMEN PENUGASAN 1

Satuan Pendidikan	:	SMA N 2 Maluku Tenggara
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia – Wajib
Kelas	:	X IPA
Kompetensi dasar	:	4.17 Menulis teks puisi dengan menggunakan unsur pembangunnya
Indikator	:	4.4.1 Menulis teks puisi dengan menggunakan unsur pembangunnya 4.4.2 Mempresentasikan hasil tulisan teks puisi
Materi	:	Teks Puisi

Contoh Tugas:

1. Tulislah sebuah puisi tentang keluargamu
2. Hubungkan isi puisimu dengan pengalaman hidup sehari-hari

RUBRIK PENILAIAN PENUGASAN

Nama Peserta didik/kelompok :
Kelas :
Tanggal Pengumpulan :

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah teks puisi yang ditulis lengkap dengan unsur imaji?		
2.	Apakah teks puisi yang ditulis lengkap dengan unsur diksi ?		
3.	Apakah teks puisi yang ditulis lengkap dengan unsur gaya bahasa?		
4	Apakah bahasa yang digunakan dalam menghubungkan pengalaman nyata sesuai dengan kaidah kebahasaan?		
Jumlah			

Kriteria:

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

**SMA NEGERI 2 MALUKU TENGGARA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
PENILAIAN UNJUK KERJA
KELAS XI IPA 1**

NAMA SISWA : Adrianus Wulan

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian isi puisi dengan tema				
2	Penggunaan diksi				
3	Penggunaan gaya bahasa				
4	Penggunaan imaji				
5	Penggunaan tata wajah				

NAMA SISWA : Aldi Marseni Mahury

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian isi puisi dengan tema				
2	Penggunaan diksi				
3	Penggunaan gaya bahasa				
4	Penggunaan imaji				
5	Penggunaan tata wajah				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

PROGRAM REMIDI

Sekolah

: SMA Negeri 2 Maluku Tenggara

Kelas/Semester : XI / 1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Ulangan Harian Ke : 3
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian : ...Esai
 Materi Ulangan Harian : Langkah- langkah menulis puisi
 (KD / Indikator) : 4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya.
 KKM : 65

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

- b. Pengayaan**
 Carilah informasi tentang covid, tulislah sebuah puisi yang berhubungan dengan peristiwa tersebut.

INSTRUMEN TES TERTULIS

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 2 Maluku Tenggara

Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia – Wajib
Kelas	:	X
Kompetensi dasar	:	3.4 Menulis teks puisi dengan menggunakan unsur pembangun puisi
Indikator	:	3.4.1 Menulis teks puisi dengan menggunakan unsur pembangun puisi 3.4.2 Mempresentasikan hasil penulisan puisi

Tes Tertulis (soal HOTS)

Cermatilah penggalan teks puisi berikut.

Bermimpilah hai kawan..

Tentang bulan

Tentang matahari

....

- Lengkapilah penggalan teks puisi tersebut dengan diksi, imaji, gaya bahasa dan tata wajah
- Presentasikanlah hasil kerjamu dihadapan teman-temanmu.

RUBRIK PENILAIAN

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	a. Peserta didik melengkapi penggalan puisi diksi, imaji, gaya bahasa dan tata wajah dengan sangat tepat	4
	b. Peserta didik melengkapi penggalan puisi diksi, imaji, gaya bahasa dan tata wajah tepat	3
	c. Peserta didik Peserta didik melengkapi penggalan puisi diksi, imaji, gaya bahasa dan tata wajah kurang tepat	2
	d. Peserta didik melengkapi penggalan puisi diksi, imaji, gaya bahasa dan tata wajah dengan tidak tepat	1
Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
3	Peserta didik mengemukakan komentar dengan sangat tepat	4
	Peserta didik mengemukakan komentar dengan tepat	3
	Peserta didik mengemukakan komentar dengan kurang tepat	2
	Peserta didik mengemukakan komentar dengan tidak tepat	1

Lampiran Materi Ajar

MEDIA:

Gambar Keindahan alam



Contoh teks puisi

DOA

Tuhanku
Dalam termenung
Aku masih menyebut nama-Mu
Biar susah sungguh
Mengingat Kau penuh seluruh
Caya-Mu panas suci
Tinggal kerlip lilin di kelam sunyi
Tuhanku
Aku hilang bentuk
Remuk
Tuhanku
Aku mengembara di negeri asing

Tuhanku Di Pintu-Mu aku mengetuk Aku tidak bisa berpaling

(Karya: Chairil Anwar)

Unsur-unsur pembangun puisi
Unsur pembangun puisi terdiri atas

- Struktur fisik
 - diksi;
 - imaji;
 - kata konkret;
 - gaya bahasa;
 - rima/irama;
 - tipografi;
- Struktur batin
 - tema/makna (*sense*);
 - rasa (*feeling*);
 - nada (*tone*); dan
 - amanat/tujuan/maksud (*intention*).
- Manfaat menulis puisi
 - Sebagai alat pengungkapan diri,
 - Sebagai alat untuk memahami secara lebih jelas dan mendalam ide-ide yang dituliskannya,
 - Sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran diri terhadap lingkungan,
 - Sebagai alat untuk melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan bersastra,
 - Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan menggunakan bahasa sebagai media komunikasi,
 - Meningkatkan inisiatif penulis

E. Langkah-langkah Penulisan Puisi

- Langkah-langkah menulis puisi

Langkah-langkah menulis puisi Menurut Yunus (2015, hlm 60-61) langkah menulis puisi itu ada empat antara lain sebagai berikut:

1. Pencarian ide. .
2. Perenungan.
3. Penulisan.
4. Perbaikan.

Wardoyo (2013, hlm. 73-76) mengemukakan bahwa langkah-langkah dalam menulis puisi dapat diawali dengan tiga proses, yaitu:

1. Mencari ide adalah sumber tulisan. Oleh karena itu, untuk menulis puisi, seorang penyair harus memiliki ide yang dapat diekspresikan melalui puisi. Ide seseorang dapat bersumber dari pengalaman (fakta empiris), sesuatu yang berkesan atau momentum (fakta individual), dan juga dapat bersumber dari imajinasi (fakta imajinatif). Pencarian atau penggalian ide dapat dilakukan oleh penyair dengan melakukan refleksi perenungan terhadap segala aktifitas yang melibatkan proses penginderaan.

2. Mengendapkan atau perenungan ide mengendapkan atau merenungkan ide adalah ide yang telah ada kemudian dimatangkan agar dapat dikembangkan menjadi sesuatu yang lebih sempurna dan lebih matang. Proses pengendapan atau perenungan ide hal yang sangat penting untuk dikembangkan dan kita renungkan terkait dengan kata atau diksi yang akan kita gunakan ini merupakan cara dalam menciptakan puisi yang penuh makna, puitik, dan terasa mampu mewakili perasaan kita.

3. Memainkan kata tahap memainkan kata adalah proses mencipta dan menulis puisi dengan menuangkan segala ide yang sudah ada dalam diri kita ke dalam bentuk tulisan puisi dengan memilih kata-kata yang digunakan sebagai bahan dalam menulis puisi. 12 Menulis puisi ada beberapa tahapan menurut para ahli di atas hal pertama yang harus dilakukan bila ingin menulis puisi yaitu dengan mencari ide untuk tulisan, namun untuk mencari ide tulisan apalagi untuk menulis puisi masih sulit dilakukan. Seringkali kesulitan pada tahapan awal menulis puisi ini menjadi alasan seorang penulis menjadi malas untuk menulis. Kesulitan di tahap pertama ini juga akan mempengaruhi ke tahap-tahap selanjutnya

Langkah-langkah Penulisan Puisi

1. Menentukan tema

Penentuan/pencarian ide untuk menulis sebuah puisi merupakan tahap persiapan dan usaha. Ketika hati seseorang tergerak untuk menulis puisi maka ia harus berusaha mencari ide yang akan dituangkan dalam puisinya. Yang namanya ide selalu datang dengan tiba-tiba. Ide ini dapat berkaitan dengan masalah sosial, keagamaan, kesedihan, dan lain-lain. Bagi orang yang sudah terbiasa menulis puisi, ide yang akan ditulis dalam puisi biasanya muncul secara tiba-tiba ketika melihat atau mengamati lingkungan sekitarnya. Ide puisi dapat juga dicari secara sengaja dari lingkungan sekitar kita, terutama bagi mereka yang baru berlatih. Informasi dan pengalamanpun harus dikumpulkan untuk menguatkan ide yang ditemukan.

2. Mengendapkan ide.

Setelah ide diperoleh, penulis harus berjuang untuk mewujudkannya dalam bentuk puisi. Pada tahap ini, penulis memerlukan perenungan untuk mengolah dan memperkaya ide yang didapat dengan pengalaman batin. Misalnya, untuk menulis puisi anak penjual koran, Anda dapat merenung bagaimana jika Anda yang menjadi penjual koran itu.

3. Mewujudkan ide menjadi puisi

Untuk mewujudkan ide menjadi sebuah puisi dibutuhkan keterampilan berbahasa karena bahasalah yang Anda gunakan sebagai media ekspresi. Anda harus bergelut dan bergulat dengan kata-kata. Kreativitas Anda untuk memilih diksi dan majas ditantang pada tahap ini. Anda harus mampu menemukan kata-kata yang tepat untuk mengekspresikan puisi Anda. Keindahan puisi Anda dapat terlihat dari tepat tidaknya Anda memilih, menjalin, dan menggunakan kata-kata pada tempatnya yang wajar. Semakin sering Anda menulis puisi, Anda akan semakin terampil mengekspresikan puisi dalam bahasa yang indah (estetis).

Contoh pilihan kata dan majas:

- a. pita hitam (belasungkawa)
- b. dewi malam (bulan)
- c. aku ini binatang jalang (orang yang bebas, tidak mau terikat)
- d. mau hidup seribu tahun lagi (tak ingin mati)

4. Mengevaluasi hasil tulisan

Setelah Anda selesai menulis puisi, Anda dapat melakukan penilaian secara kritis terhadap puisi yang telah Anda buat. Bila perlu, puisi tersebut dapat dimodifikasi, direvisi, ditambah, atau dihilangkan bagian-bagian yang tidak sesuai. Evaluasi juga dapat dilakukan dengan membandingkan puisi Anda dengan puisi orang lain. Selain itu juga mendiskusikan puisi Anda dengan orang lain untuk mendapatkan masukan bagi penyempurnaan karya tersebut.